

# **BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA CV. RADITA ANJANI**

**Heri Susanto, Sri Supadmini, SE, MM.**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pengendalian biaya

Abstraksi :

Biaya standar adalah biaya yang dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk pada periode dan kondisi tertentu yang telah ditentukan dimuka. Jika biaya sesungguhnya dipakai melebihi anggaran yang ditentukan maka hal ini langsung dipandang sebagai selisih yang tidak menguntungkan atau rugi, begitupun sebaliknya. Terjadinya selisih dapat disebabkan karena adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di luar perencanaan yang telah dibuat oleh perusahaan. Setelah melakukan penelitian dan menganalisisnya, penulis menarik kesimpulan bahwa selisih bahan baku secara keseluruhan mengalami keuntungan sebesar Rp. 5.926.362. Selisih biaya tenaga kerja langsung secara keseluruhan mengalami kerugian sebesar Rp. 28.08. jika dilihat dari selisih tarif upah perusahaan mengalami kerugian pada model 2 selisih sebesar Rp. 700.028,16 dan pada model 3 selisih sebesar Rp. 787.531,68. Jika dilihat dari selisih efisiensi upah perusahaan mengalami keuntungan pada model 2 selisih sebesar Rp. 700.000,08 dan pada model 3 selisih sebesar Rp. 787.503,6 dikarenakan kuantitas bahan baku yang lebih kecil, sehingga jam kerja proses produksi berkurang. Varians atau selisih biaya overhead pabrik secara keseluruhan dinilai menguntungkan perusahaan sebesar Rp. 386.304,84,-. Hal ini terlihat dari laporan rugi-laba periode bulan Maret 2009 yang menunjukkan keuntungan sebesar Rp. 13.694.509,2,-